

## Pelatihan Teknis (Bimtek) sebagai Proses Pembelajaran untuk Penguatan Kapasitas Unit Pusat Pengendalian Operasi Bencana Daerah (Pusdalops BPPD)

Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops) BNPB menyelenggarakan pelatihan teknis (Bimtek) selama dua hari bagi Pusdalops daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Bimtek yang diikuti 52 peserta dari 22 Pusdalops Daerah (Pusdalops BPBD) ini digelar pada 21-22 September 2021 di Kupang.

INVEST DM 2.0 mendukung BNPB dengan memberikan dua sesi terkait Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB), yaitu pengembangan perencanaan operasi darurat dan pembentukan struktur komando tanggap darurat. Dalam sesi ini, peserta belajar bagaimana melakukan *rapid assessment*, mengaktifkan posko, menyiapkan rencana operasional, mengendalikan manajemen darurat bencana, dan mengevaluasi manajemen darurat bencana. INVEST DM 2.0 juga memberikan pendampingan dalam bentuk *coaching* kepada fasilitator nasional tentang cara mengelola bimtek untuk peningkatan kapasitas Pusdalops BPBD.

Agar berfungsi secara efektif dalam operasi normal maupun saat situasi bencana, staf Pusdalops harus memahami kondisi darurat, mengumpulkan dan menafsirkan data, serta mendukung analisis untuk perencanaan operasi darurat bencana. Sebelum menyusun laporan dan menyebarluaskan data terkait kebencanaan, validitas data harus diperiksa terlebih dahulu. Informasi kebencanaan tidak hanya mencakup kejadian bencana, tetapi juga informasi kegiatan dari berbagai pihak baik sebelum maupun sesudah bencana. Pusdalops juga memobilisasi sumber daya di wilayah kerja kabupaten/kota untuk membantu keamanan dan penyelamatan orang-orang yang terdampak.

Mengingat beragamnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh personel Pusdalops, INVEST DM 2.0 membantu pembuatan template rencana pembelajaran/moderasi, dan juga melatih (*coach*) empat fasilitator Pusdalops BNPB terkait cara menggunakan *template* serta membangun rencana pembelajaran/moderasi. Adanya template rencana ini membantu perumusan tujuan dan rencana pelatihan; menjelaskan hubungan antara tujuan pelatihan dan setiap sesi pelatihan, keluaran, metode, bahan yang diperlukan. Hasilnya, keempat fasilitator mampu membuat dan menyelesaikan strategi moderasi, poin-poin kunci materi narasumber yang perlu disampaikan, dan materi *pre-post test*.

### INVEST DM 2.0

Pengembangan kapasitas adalah proses pembelajaran multilevel yang menghubungkan ide dengan tindakan. Hal ini menyiratkan bahwa pengembangan kapasitas melibatkan berbagai jenis pengetahuan dan berbagai proses pembelajaran. Menurut sudut pandang ini, pengembangan kapasitas dapat dicirikan sebagai pembelajaran yang dapat ditindaklanjuti atau *actionable learning*. Bimtek juga dapat dilihat sebagai proses pembelajaran yang dapat ditindaklanjuti, yang bila dikembangkan secara lebih sistematis, terukur, dan dapat dikelola, akan sangat penting bagi keberhasilan peningkatan kinerja personel dan organisasi.



Mercy Corps Indonesia



UNIVERSITY  
of HAWAII  
MANOA